

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PERILAKU PEKEBUN DALAM MELAKSANAKAN
TEKNIK SAMBUNG PUCUK TANAMAN PALA
(*Myristica fragrans* Houtt) DI KECAMATAN
TAPAKTUAN KABUPATEN ACEH
SELATAN PROVINSI ACEH**

Oleh

**NOVARISDA
Nirm RPL.01.02.21.299**



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PERILAKU PEKEBUN DALAM MELAKSANAKAN
TEKNIK SAMBUNG PUCUK TANAMAN PALA
(*Myristica fragrans* Houtt) DI KECAMATAN
TAPAKTUAN KABUPATEN ACEH
SELATAN PROVINSI ACEH**

Oleh

**NOVARISDA
Nirm RPL.01.02.21.299**

**Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Perilaku Pekebun Dalam Melaksanakan Teknik Sambung Pucuk Tanaman Pala (*Myristica fragrans* Houtt) di Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan Provinsi Aceh

Nama : Novarisda

Nirm : RPL.01.02.21.299

Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jurusan : Perkebunan

Menyetujui,

Pembimbing I



Aric Hapsani Hasan Basri, SP, MP
NIP. 19840313 201101 2 009

Pembimbing II



Windy Manullang, SP, M.Sc
NIP. 19900106 201801 2 001

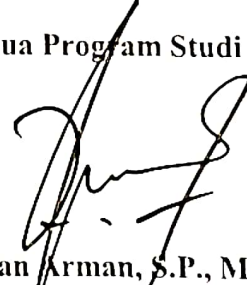
Mengetahui,

Ketua Jurusan Perkebunan



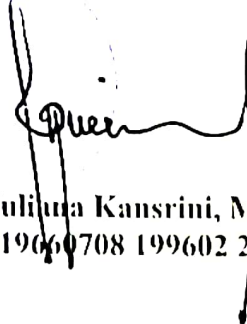
Dr. Iman Arman, S.P., M.M.
NIP. 19711205 200112 1 001

Ketua Program Studi



Dr. Iman Arman, S.P., M.M.
NIP. 19711205 200112 1 001

Direktur Polbangtan Medan,



Ir. Yuliana Kansrini, M.Si.
NIP. 19660708 199602 2 001

Tanggal Lulus : 20 Juli 2023

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Perilaku Pekebun Dalam Melaksanakan Teknik
Sambung Pucuk Tanaman Pala (*Myristica fragrans*
Houtt) di Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh
Selatan Provinsi Aceh

Nama : Novarisda

Nirm : RPL.01.02.21.299

Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jurusan : Perkebunan

Menyetujui,

Ketua Penguji



Dr. Azis Herdiyanto Riyadi, ST, M.Si
NIP. 19790914 201101 1 005

Anggota Penguji



Arie Hapsani Hasan Basri, SP, MP
NIP. 19840313 201101 2 009

Anggota Penguji



Dr. Gusti Setiavani, STP, MP
NIP. 19800919 200312 2 001

Tanggal Ujian : 20 Juli 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan TUGAS AKHIR (TA) ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : NOVARISDA

Nirm : RPL.01.02.21.299

Tanda Tangan :  D1E50AKX612891178
Tanggal : 20 Juli 2023

RIWAYAT HIDUP



Novarisda, lahir di Lhok Rukam pada tanggal 04 Mei 1978 dari pasangan Ayahanda M. Idris dengan Ibunda Ralijah dan merupakan anak keempat dari enam bersaudara. Penulis berdomisili di Desa Panjupian, Kecamatan Tapaktuan, Kabupaten Aceh Selatan, Provinsi Aceh. Penulis telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) Negeri Panjupian pada tahun 1991, kemudian menyelesaikan pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Samadua pada tahun 1994, kemudian menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kluet Utara dengan jurusan Agronomi pada tahun 1997. Pada tahun 2021 penulis lulus P3K di Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan. Tahun 2021 penulis mendapat kesempatan untuk melanjutkan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan jalur RPL dengan Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi. Pada tahun 2023, penulis menyelesaikan Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi Jurusan Perkebunan dan berhasil mendapatkan gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

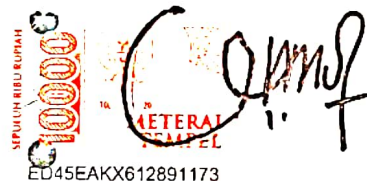
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NOVARISDA
Nirm : RPL.01.02.21.299
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jurusan : Perkebunan
Jenis karya : Laporan Tugas Akhir

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Pembangunan Pertanian Medan Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul: **Perilaku Pekebun Dalam Melaksanakan Teknik Sambung Pucuk Tanaman Pala (*Myristica fragrans* Houtt) di Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan Provinsi Aceh** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada : 20 Juli 2023
Yang menyatakan,



(NOVARISDA)

HALAMAN PERSEMBAHAN



PERSEMBAHANKU

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu

"Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?"

(Q.S: Ar-Rahman 13)

"Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmu lah engkau berharap."

(Q.S: Al-Insyirah 6-8)

Alhamdulillah saya ucapkan pada Allah SWT, atas segala rahmat, karunia dan juga kesempatan yang diberikan kepada saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir dan segala keharangannya. Sujud syukur saya ucapkan kepada-Ma Ya Rabb, karena telah menghadiahkan orang-orang yang berarti disekelilingku. Yang selalu memberikan semangat dan do'a sehingga Tugas Akhir saya ini dapat terselesaikan dengan baik. Karya sederhana ini saya persembahkan untuk kedua orangtua saya dan keluarga kecil saya.

Ayahanda dan Ibunda tercinta

Apa yang saya dapatkan hari ini belum dapat membayar semua kebaikan, keringat, dan juga air mata yang kalian curahkan kepada saya. Terimakasih atas segala do'a dan dukungan kalian baik dalam bentuk materi maupun dukungan moral. Karya ini saya persembahkan untuk kalian, sebagai wujud terima kasih atas pengorbanan dan jerih payah kalian sehingga saya dapat menggapai cita-cita. Semoga kalian disayangi Allah sebagaimana kalian menyayangi

Suami dan Anak-Anak ka tercinta

Segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan untuk kalian keluarga kecilku. Karena kalian, suami dan anak-anak ka tercinta, hidup terasa begitu mudah dan penuh kebahagiaan. Terimakasih suami tercinta selalu menjaga saya dalam do'a-do'a serta selalu mendukung saya dalam mengejar impian saya apapun itu. Terimakasih anak-anak ka tercinta, selalu menjadi inspirasi dan semangatku dalam menyelesaikan karya ini. Senyum dan tawa kalian selalu menginspirasi setiap langkahku.

Dosen Pembimbing

Kepada Ibu Arie Hapsari Hasan Basri, SP., MP dan Ibu Windy Manullang, SP., M.So selalu pembimbing saya yang paling baik dan bijaksana. Terimakasih atas bantuaannya, nasihatnya, dan ilmu yang diberikan selama ini kepada saya dengan rasa tabah dan ikhlas dan terimakasih atas waktunya yang sudah tersita sangat banyak demi membimbing saya. Dan tak lupa saya ucapkan terimakasih kepada Dosen Pengaji Bapak Dr. Aziz Herdiyanto Riyadi, ST., M.Si dan Ibu Dr. Gusti Setiawan, STP., MP yang telah memberikan koreksi dan masulkannya untuk kesempurnaan Tugas Akhir saya ini.

Temas Seperjuangan RPL

Terimakasih teman-teman seperjuangan RPL semuanya khususnya jurusan perkebunan presisi, atas support dan kerjasana yang luar biasa selama ini. Tanpa kalian mungkin masa-masa kuliah saya akan menjadi biasa-biasa saja dan mungkin banyak kendala yang saya hadapi sendiri. Maaf jika banyak salah dengan kata-kata ataupun perilaku saya selama ini yang menyinggung atau menyakiti perasaan teman-teman seperjuangan RPL semuanya. Salam hangat untuk kita semuanya, kita semua pejuang hebat yang tak kenal usia dan lelah.

Terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu saya dalam menyelesaikan karya ini.

ABSTRAK

Novarisda, Nirm. 01.02.21.299. Perilaku Pekebun dalam Melaksanakan Teknik Sambung Pucuk Tanaman Pala (*Myristica fragrans* Houtt) di Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan Provinsi Aceh. Pengkajian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat perilaku pekebun dan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku (pengetahuan dan sikap) pekebun dalam melaksanakan teknik sambung pucuk tanaman pala di Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan. Pengkajian ini dilaksanakan di Kecamatan Tapaktuan, Kabupaten Aceh Selatan pada bulan November 2022 sampai dengan Februari 2023. Metode penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan menyebarkan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, sementara metode analisis data menggunakan skala *Likert* dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat perilaku pekebun (pengetahuan dan sikap) dalam melaksanakan teknik sambung pucuk tanaman pala sangat tinggi yaitu 79,45 persen. Hasil analisis regresi berganda terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pekebun terdapat pengaruh yang signifikan antara modal, kondisi lahan dan pemeliharaan, serta tidak berpengaruh signifikan antara tenaga kerja dan pendapatan.

Kata Kunci : *perilaku pekebun, sambung pucuk, tanaman pala*

ABSTRACT

Novarisda, Nirm. 01.02.21.299. Farmers' Behavior in Implementing the Nutmeg Shoots (Myristica fragrans Houtt) Technique in Tapaktuan District, South Aceh District, Aceh Province). This study aims to examine the level of farmer behavior and the factors that influence the behavior (knowledge and attitude) of farmers in implementing the nutmeg shoot grafting technique in Tapaktuan District, South Aceh Regency. This study was carried out in Tapaktuan District, South Aceh Regency from November 2022 to February 2023. The research method is to use a descriptive method with a quantitative approach. Data collection techniques are by observation, interviews, documentation and distributing questionnaires that have been tested for validity and reliability, while the data analysis method uses a Likert scale and multiple regression analysis. The results showed that the level of farmer behavior (knowledge and attitude) in implementing the nutmeg shoot grafting technique was very high at 79.45 percent. The results of multiple regression analysis on the factors that influence the behavior of farmers there is a significant influence between capital, land conditions and maintenance, and no significant effect between labor and income.

Keywords: planter behavior, shoot grafting, nutmeg plants

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini dalam bentuk maupun isinya yang sangat sederhana dengan judul “Perilaku Pekebun Dalam Melaksanakan Teknik Sambung Pucuk Tanaman Pala (*Myristica fragrans* Houtt) di Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan Provinsi Aceh” dapat terselesaikan.

Laporan ini dibuat sebagai hasil pelaksanaan penelitian Tugas Akhir (TA) yang telah dilaksanakan di Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan Provinsi Aceh.

Dalam kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si., selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan.
2. Dr. Iman Arman, S.P., MM., selaku Ketua Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi dan Ketua Jurusan Perkebunan.
3. Arie Hapsani Hasan Basri, S.P., M.P., selaku Pembimbing I.
4. Windy Manullang, S.P., M.Sc., selaku Pembimbing II.
5. Panitia pelaksana Tugas Akhir (TA).
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Tugas Akhir (TA) ini.

Penulis mohon maaf apabila nantinya ada kesalahan dalam penyusunan laporan ini. Dan penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN JUDUL SEBELAH DALAM	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat/Kegunaan.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teoritis	6
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu	16
2.3 Kerangka Pikir	19
2.4 Hipotesis.....	19
III. METODOLOGI	21
3.1 Waktu dan Tempat	21
3.2 Metode Pengkajian.....	21
3.3 Teknik Pengumpulan Data	21
3.4 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel	22
3.5 Teknik Analisis Data.....	24
3.6 Batasan Operasional.....	32
IV. DESKRIPSI WILAYAH PENGAJIAN	34
4.1 Letak geografis	34
4.2 Keadaan Penduduk	34
4.3 Keadaan Pertanian	37
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	39
5.1 Karakteristik Responden	39
5.2 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	43
5.3 Analisis Tingkat Perilaku Pekebun	46
5.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pekebun dalam Melaksanakan Teknik Sambung Pucuk Tanaman Pala (<i>Myristica</i> <i>fragrans</i> Houtt)	49

VI. KESIMPULAN DAN SARAN	59
6.1 Kesimpulan	59
6.2 Saran.....	59
6.3 Rencana Tindak Lanjut	60
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Kesesuaian Lahan dan Iklim Tanaman Pala.....	13
2.	Daftar Pengkajian Terdahulu.....	16
3.	Populasi Pengkajian di Kecamatan Tapaktuan	23
4.	Sampel Pengkajian di Kecamatan Tapaktuan	24
5.	Hasil Uji Validitas Kuesioner.....	26
6.	Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner.....	27
7.	Data Jumlah Penduduk Menurut Keluarga Tani	34
8.	Data Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kepala Keluarga	36
9.	Data Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaannya.....	37
10.	Data Usahatani dan Produktivitas Subsektor di Wilayah Kerja BPP Kecamatan Tapaktuan	38
11.	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	39
12.	Distribusi Responden Berdasarkan Umur	40
13.	Distribusi Responden Berdasarkan Luas Lahan.....	40
14.	Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	41
15.	Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan	42
16.	Distribusi Responden Berdasarkan Pengalaman.....	43
17.	Hasil Uji Multikolinearitas	44
18.	Hasil Uji Autokorelasi.....	46
19.	Analisis Tingkat Perilaku Pekebun dalam Melaksanakan Teknik Sambung Pucuk Tanaman Pala di Kecamatan Tapaktuan	47
20.	Hasil Analisis Tingkat Perilaku Pekebun Menggunakan Uji Z	49

21. Analisis Perilaku Pekebun dalam Melaksanakan Teknik Sambung Pucuk Tanaman Pala di Kecamatan Tapaktuan	49
22. Hasil Uji Pengaruh Simultan (Uji F).....	50
23. Hasil Uji Pengaruh Parsial (Uji t).....	51
24. Matriks Rencana Tindak Lanjut Penyuluhan Pertanian	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pikir Pengkajian.....	19
2.	Garis Kontinum Kriteria Persentase Penilaian.....	30
3.	Sebaran Plot pada Uji Normalitas Data	43
4.	Sebaran Plot pada Uji Heteroskedastisitas.....	45
5.	Garis Kontinum Tingkat Perilaku Pekebun dalam Melaksanakan Teknik Sambung Pucuk Tanaman Pala di Kecamatan Tapaktuan.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
	1. Output Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner.....	70
	2. Kuesioner Tugas Akhir	84
	3. Data Responden Pengkajian.....	90
	4. Rekapitulasi Hasil Kuesioner.....	94
	5. Dokumentasi	102

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara penyuplai pala dunia, terlihat dari persentase ekspor pala Indonesia. Produsen pala di Indonesia berasal dari Provinsi Aceh, Maluku, Maluku Utara, Sulawesi Utara, Papua Barat, Sumatera Barat dan Jawa Barat. Provinsi Aceh merupakan daerah produsen pala tertinggi kedua di Indonesia setelah Sulawesi Utara yaitu sebesar 6.236 ton (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2021).

Tanaman Pala (*Myristica fragrans* Houtt) merupakan tanaman asli Indonesia dan salah satu komoditas unggulan yang sudah terkenal sebagai tanaman rempah, sehingga Indonesia merupakan produsen pala terbesar di dunia. Komoditas pala Indonesia sebagian besar dihasilkan oleh perkebunan rakyat dimana nilai ekspor yang sangat besar. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo pun terus mendorong pengembangan komoditas perkebunan yang bernilai ekonomi tinggi tersebut, dan mendukung peningkatan daya saing pertanian termasuk sektor perkebunan di pasar global.

Pala merupakan tanaman berumah dua, yaitu tanaman pala jantan dan betina yang terpisah pada pohon yang berbeda. Namun demikian, dapat juga dijumpai tanaman yang bunga jantan dan betinanya dalam satu pohon yang sama (monoecious) meskipun sangat jarang. Deteksi pala jantan dan betina dapat dilakukan pada stadia biji dan di persemaian, Deteksi dilakukan dengan cara mengamati bentuk biji, percabangan, posisi daun serta perakaran.

Perbanyakan tanaman pala menggunakan dua cara yaitu generatif dengan biji dan vegetatif dengan cangkok ataupun *grafting* (sambung pucuk, okulasi, susuan). Perbanyakan secara generatif lebih mudah dan cepat dilakukan, namun benihnya belum tentu sama dengan induknya. Biji pala yang digunakan untuk benih harus mempunyai kualitas yang baik, memenuhi mutu fisik, fisiologis dan mutu genetik. Untuk itu biji yang akan dijadikan benih harus dipanen cukup umur, penampakan buah berwarna kuning kecoklatan dan atau buah sudah menunjukkan adanya tanda retak (belah), tekstur kulit agak kasar, apabila dibelah warna fulli merah menyala, warna biji coklat kehitaman dan mengkilap serta biji telah keras.

Perbanyakan pala secara vegetatif dapat dipastikan sifat-sifat benihnya sama dengan induknya dan sudah dapat diketahui jenis kelaminnya sejak di pembenihan. Perbanyakan pala secara vegetatif melalui sambung pucuk mempunyai prospek untuk dikembangkan karena tingkat keberhasilannya relatif tinggi.

Menurut Badan Pusat Statistik (2021), Kabupaten Aceh Selatan merupakan sentral utama penghasil pala di Provinsi Aceh, masing-masing Kecamatan yang ada di Kabupaten Aceh Selatan menanam pala. Komoditi pala merupakan salah satu andalan perekonomian Kabupaten Aceh Selatan. Kabupaten Aceh Selatan memiliki luas tanam pala yaitu 16.898 hektar dan jumlah produksi 5.362,5 ton. Area tanam pala terbanyak berada di Kecamatan Tapaktuan dan Meukek.

Kabupaten Aceh Selatan merupakan salah satu penghasil pala terbesar di Indonesia. Kabupaten Aceh Selatan memiliki topografi dengan tingkat kemiringan sangat curam/terjal mencapai 63,45 %, sedangkan dataran hanya sekitar 34,66 % dan 1,84 % berupa lainnya. Petani pala Kabupaten Aceh Selatan pada umumnya berkebun di lahan terjal dengan penerapan sistem konservasi mekanik 3,12 %. Kabupaten Aceh Selatan memiliki rerata curah hujan bulanan yang sangat tinggi sebesar 281,4 mm/bulan, sehingga memiliki potensi aliran permukaan yang tinggi.

Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan merupakan salah satu kecamatan sentral dari tanaman pala dan industri pengolahan buah pala yang memiliki nilai jual yang tinggi. Pala Tapaktuan telah ditetapkan sebagai produk Indikasi Geografis (2015), ini dilakukan dalam upaya perlindungan terhadap produk pala dan peningkatan nilai tambah kepada petani pada di daerah tersebut.

Indikasi Geografis merupakan suatu tanda yang menunjukkan daerah asal suatu barang atau produk yang karena faktor lingkungan geografis dapat memberikan reputasi, kualitas, dan karakteristik tertentu pada barang atau produk yang dihasilkan. Sejauh ini, Indikasi Geografis pada umumnya dikenal sebagai rezim Hak Kekayaan Intelektual yang banyak memproteksi produk-produk pertanian. Di bidang produk-produk pertanian, Indikasi Geografis tampak dari hubungan terkuat produk dengan karakter tanah yang menghasilkan bahan mentah dari produk tersebut.

Pala merupakan salah satu komoditas andalan masyarakat di sejumlah kabupaten di Provinsi Aceh, terlebih Kabupaten Aceh Selatan, luas kebun pala mencapai 14 ribu Ha dan pernah menjadi andalan masyarakat hingga tahun 2000. Data dari Dinas Kehutanan dan Perkebunan Aceh Selatan menyebutkan bahwa di tahun 2001 Aceh Selatan masih mampu menghasilkan 4.937 ton pala per tahun. Namun, setelah itu, hasil produksi buah pala menurun dan hanya menghasilkan 320 ton dalam setahun. Penurunan produktivitas tersebut disebabkan serangan hama yang serentak mulai 2001 dengan pola yang sama yaitu menyerang akar dan batang. Penyebabnya, hama penggerek batang (*Batocera sp*) dan penyakit jamur akar putih (*Rigidoporus microporus*).

Kegiatan sambung pucuk ini mendapatkan perhatian khusus Pemerintah Kabupaten Aceh Selatan dalam beberapa tahun yang lampau agar dapat menghasilkan tanaman pala yang baik dan dengan harapan dapat memutus mata rantai penyakit Jamur Akar Putih yang masih menyerang tanaman pala muda di Kabupaten Aceh Selatan. Metode pala sambung ini tidak membutuhkan bahan yang khusus sehingga pekebun dengan mudah melakukan sendiri pada lahan perkebunan masing-masing.

Berdasarkan hasil Identifikasi Potensi Wilayah (IPW) serta wawancara dengan salah satu petani dan penyuluh pertanian di Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan, petani masih banyak belum melakukan teknik sambung pucuk pada tanaman pala. Kondisi ini dapat dilihat dari keadaan tanaman pala di lapangan yang belum menerapkan teknik sambung pucuk. Adapun alasan yang mereka sampaikan yaitu, untuk menerapkan teknik sambung pucuk mereka membutuhkan waktu yang lebih lama dan masih kesulitan dalam mendapatkan pohon induk. Dari data program Kecamatan Tapaktuan juga dapat dilihat bahwasanya luas lahan komoditas pala yaitu 3000 Ha dengan hasil produksi pala 2.5 Ton/Ha. Luas lahan tersebut lebih banyak terdiri dari Desa Panjupian dan Lhok Rukam sekitar ± 2000 Ha, sedangkan selebihnya ada di desa - desa lain. Dengan luasan lahan tersebut maka pengkaji mengambil 2 desa sebagai studi kasus dalam Kecamatan Tapaktuan. Diharapkan dengan adanya kegiatan penyuluhan di Kecamatan Tapaktuan dapat membantu petani untuk meningkatkan

produksi pala dengan teknik sambung pucuk, terkhususnya petani yang sudah melakukan teknik sambung pucuk tetapi belum maksimal.

Upaya meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman pala untuk meningkatkan kesejahteraan pekebun, maka pekebun di Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan melakukan perbanyakan secara vegetatif yaitu sambung pucuk. Perbanyakan vegetatif dengan sambung pucuk (*Top Grafting*) pada tanaman pala (*Myristica fragrans* Houtt) digunakan karena dapat dilakukan lebih awal, yakni pada persemaian batang bawah yang baru berumur dua bulan, dengan tingkat keberhasilannya yaitu sekitar 80 %. Dengan teknik sambung pucuk para pekebun tanaman pala dapat menghasilkan tanaman bermutu dalam waktu singkat, karena teknik sambung pucuk ini dapat menghasilkan tanaman pala baru.

Berdasarkan keadaan tersebut yang ada di lapangan, mendasari penulis untuk melakukan pengkajian tentang teknik sambung pucuk tanaman pala di Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan. Adapun judul pengkajian yang akan dilakukan adalah **“Perilaku Pekebun Dalam Melaksanakan Teknik Sambung Pucuk Tanaman Pala (*Myristica fragrans* Houtt) di Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan Provinsi Aceh”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dalam pengkajian yang dilaksanakan di Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan ini, maka dirumuskan beberapa masalah dalam pengkajian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat perilaku pekebun dalam melaksanakan teknik sambung pucuk tanaman pala (*Myristica fragrans* Houtt) di Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan;
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pekebun dalam melaksanakan teknik sambung pucuk tanaman pala (*Myristica fragrans* Houtt) di Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan.

1.3 Tujuan

Pengkajian ini memiliki tujuan yaitu :

1. Untuk menganalisis perilaku pekebun dalam melaksanakan teknik sambung pucuk tanaman pala (*Myristica fragrans* Houtt) di Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan;
2. Untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pekebun dalam melaksanakan teknik sambung pucuk tanaman pala (*Myristica fragrans* Houtt) di Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan.

1.4 Manfaat/Kegunaan

Manfaat/kegunaan yang ingin dicapai dengan adanya pelaksanaan kegiatan pengkajian ini adalah:

1. Bagi pekebun pala adanya pengetahuan baru dalam perbanyak tanaman pala dengan teknik sambung pucuk yang dapat mempercepat pertumbuhan dan memutus mata rantai penyakit pala;
2. Bagi Penyuluh Pertanian Lapangan dapat menjadikan sebagai referensi untuk penyelenggaraan penyuluhan di Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan;
3. Sebagai bahan tambahan informasi dan pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan pengkajian selanjutnya dan penetapan rencana tindak lanjut yang dilakukan untuk meningkatkan aktivitas.